



ISBN 978-602-19410-7-2

STANDAR MUTU  
PROGRAM PENDIDIKAN  
**SARJANA**  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)

*Mencari dan Memberi yang Terbaik*

Edisi 2 2014





STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN

# SARJANA

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

*Mencari dan Memberi yang Terbaik*

[www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id)

**Judul:**

Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana  
Institut Pertanian Bogor  
ISBN 978-602-19410-7-2  
Edisi 2 Tahun 2014

**Tim Penyusun:**

Fredinan Yulianda	Swastiko Priyambodo
Nunik Sri Ariyanti	Hadri Latif
Sudarsono	Feri Kusnandar
Diniah	Anna Fatchiya
Puji Mudiana	Wonny Ahmad Ridwan
Syaiful Anwar	Ahmad Junaedi

**Sekretariat:**

Ade Supriatna	Hasni Zakiah
Ferry Indriadi	Mohammad Lutfi Abrori
Deviyanti	

**Tata letak Isi dan Desain Sampul Muka:**

Mohammad Lutfi Abrori

**Diterbitkan oleh:**

Kantor Manajemen Mutu  
Institut Pertanian Bogor  
Gd. Andi Hakim Nasoetion Lt. 3 Kampus IPB Darmaga,  
Bogor 16680  
Telp/faks: (0251) 8622677  
<http://www.kmm.ipb.ac.id>  
email: [kmm@ipb.ac.id](mailto:kmm@ipb.ac.id)

Cetakan Pertama : Januari 2012  
Cetakan Kedua : November 2014

@ HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
tanpa izin tertulis dari penerbit

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,*

**P**uji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka mewujudkan visi Institut Pertanian Bogor untuk ***menjadi terdepan dalam memperkokoh martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika***, maka salah satu hal yang penting adalah penguatan sistem dan manajemen perguruan tinggi. Penguatan ini dilakukan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal pada berbagai proses pengelolaan perguruan tinggi, baik pada bidang akademik maupun non-akademik.

Untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu Pelaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal, diperlukan adanya dasar dan kebijakan sebagai acuan pelaksanaan. Buku "Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor" ini memuat Keputusan Rektor tentang kebijakan IPB dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal di IPB. Selain itu buku ini menjadi panduan/pedoman bagi departemen, program studi, dan fakultas dalam melakukan proses penjaminan mutu di unit kerja masing-masing, khususnya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan program pendidikan sarjana.

Buku SPMI edisi November 2014 ini merupakan edisi revisi dari edisi Januari 2012 yang telah melalui satu siklus/ periode akademik (4 tahun). Revisi standar ini bertujuan untuk menyesuaikan target dan capaian standar sehingga fungsi sistem penjaminan mutu berjalan dengan baik. Revisi buku standar mutu program pendidikan sarjana dikerjakan oleh tim setelah dilakukan kajian terhadap isi dengan melibatkan semua unit kerja yang berhubungan dengan buku ini.

Semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di IPB yang kita cintai.

*Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Bogor, November 2014  
Rektor,

ttd

Prof. Dr Ir Herry Suhardiyanto, M.Sc  
NIP 195909101985031003

# DAFTAR ISI

halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT PERTANIAN BOGOR.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan Mutu IPB.....	2
1.3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal IPB .....	3
1.4. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu.....	5
1.5. Sistem Penjaminan Mutu Internal Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana .....	6
1.6. Siklus Penjaminan Mutu Internal .....	6
<b>BAB II STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA INSTITUT PERTANIAN BOGOR .....</b>	<b>11</b>
2.1. Standar 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian .....	12
2.2. Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	15
2.3. Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan .....	20
2.4. Standar 4. Sumber Daya Manusia .....	24
2.5. Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ..	29
2.6. Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi.....	36
2.7. Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

# DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peraturan Rektor IPB tentang Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana IPB.....	53
Lampiran 2. Format Indeks Kinerja Kunci (IKK) Institut Pertanian Bogor .....	55
Lampiran 3. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Sarjana untuk Program Studi (B-SPMI-IPB-03) .....	62
Lampiran 4. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Sarjana untuk Fakultas/Unit Pengelola Program Studi (B-SPMI-IPB-03) .....	67
Lampiran 5. Format Checklist Evaluasi Diri dan rubrik untuk Departemen/Program Studi (B-SPMI-IPB-05) .....	70
Lampiran 6. Format Checklist Evaluasi Diri dan rubrik untuk Fakultas (B-SPMI-IPB-06).....	89
Lampiran 7. Format Checklist Evaluasi Diri untuk Departemen/Program Studi Menurut Standar Asean University Network Quality Assurance (AUN QA) (B-SPMI-IPB-07) .....	100







# BAB I

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT PERTANIAN BOGOR

### 1.1. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50(6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian, dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Mendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) yang berbasis institusi. SPMPT mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal

(SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PDPT mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional, misalnya *Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. Selanjutnya Mendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang isinya mencakup Standar Nasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## **1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan Mutu IPB**

Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal IPB tidak terlepas dari visi yang ingin dicapai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB, Visi Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah ***“Menjadi terdepan dalam memperkokoh martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika”***.

Perwujudan visi IPB melalui pelaksanaan misi IPB adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika.
2. Memelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa; dan
3. Mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan.

Perwujudan visi dan pelaksanaan misi IPB melalui penetapan tujuan sebagai berikut:

1. menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang pertanian dalam arti luas.
2. menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan harkat kemanusiaan dan kelestarian alam semesta.
3. memberikan solusi terhadap permasalahan nasional dan global dalam bidang pertanian dalam arti luas; dan.
4. menjadi sumber kearifan, kekuatan pencerahan, dan penjaga moral bangsa bagi terwujudnya masyarakat madani dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu dalam seluruh aspek penyelenggaraan program akademik dan non-akademik, IPB memiliki kebijakan mutu sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor Nomor 22/I3/PP/2011, yaitu: ***“Dengan komitmen tinggi terhadap mutu, IPB secara konsisten dan akuntabel dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa”***.

### **1.3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal IPB**

Kebijakan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Institut Pertanian Bogor (IPB) didasarkan pada statuta IPB Tahun 2013 Pasal 83 sebagai berikut: IPB mengembangkan sistem penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; Penjaminan mutu dilaksanakan secara sistemik, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan; Penjaminan mutu tersebut dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang secara periodik dievaluasi untuk diperbaiki; Sistem penjaminan mutu mengacu pada sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Sistem

penjaminan mutu sebagaimana tersebut didasarkan pada Pangkalan Data IPB; Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan penjaminan mutu dengan Peraturan Rektor. Kebijakan ini dituangkan dalam Peraturan Rektor IPB Nomor 22/I3/PP/2011 tentang Sistem Penjaminan Mutu IPB. Koordinasi perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi proses penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Kantor Manajemen Mutu (KMM).

Secara garis besar, kebijakan SPMI IPB tersebut bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa setiap proses pembelajaran dan layanan pendidikan kepada mahasiswa di lingkungan IPB dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak sesuai atau terjadi ketidaksesuaian antara capaian dengan standar, maka standar tersebut akan segera direvisi.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa dan pengguna lulusan tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Mengajak semua pihak di lingkungan IPB untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

SPMI IPB melekat pada struktur organisasi. Masing-masing pejabat memiliki peran fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjamin mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya.

SPMI IPB dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini, maka IPB menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian kegiatan yang tepat. Kemudian, pencapaian tujuan tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan IPB secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan dan kepada Rektor melalui Kantor Manajemen Mutu (KMM). Berdasarkan hasil evaluasi diri tersebut, maka Rektor akan mengeluarkan rekomendasi pembinaan atau rencana

tindakan koreksi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan.

#### **1.4. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu**

Berdasarkan atas landasan kebijakan di atas, IPB mengembangkan perangkat implementasi SPMI sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal IPB**

Manual SPMI menjelaskan secara keseluruhan sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan di IPB. Manual SPMI merupakan panduan untuk menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan/meningkatkan standar; dan pedoman atau petunjuk bagi *stakeholder* internal yang harus menjalankan mekanisme penjaminan mutu.

##### **1.4.2. Standar Mutu dan Sasaran Mutu**

Standar mutu ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu penyelenggaraan akademik di IPB. Oleh karena itu, sistem penjaminan mutu internal mengacu pada standar mutu yang ditetapkan dengan mengikuti prosedur operasional baku (POB) penetapan standar. Standar mutu ditetapkan untuk masing-masing strata pendidikan dengan mengadopsi atau memodifikasi dari Standar Nasional Pendidikan (SNPT), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan standar tambahan yang berlaku di tingkat regional dan internasional.

Selanjutnya standar mutu diturunkan menjadi sasaran mutu. Sasaran mutu ditetapkan sendiri oleh unit untuk periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan capaian yang ada dibandingkan dengan standar mutu.

##### **1.4.3. Prosedur Operasional Baku**

Pencapaian standar mutu harus didukung oleh prosedur operasional baku (POB). POB yang dikembangkan mencakup keseluruhan proses yang berlangsung di lingkungan IPB.

##### **1.4.4. Borang Asesmen Mutu dan *Checklist* Evaluasi Diri**

Pencapaian sasaran mutu di masing-masing unit didokumentasikan dalam borang-borang asesmen mutu dan *checklist* evaluasi diri. Borang-borang asesmen mutu dan *checklist* evaluasi diri berfungsi sebagai instrumen untuk merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan standar. Borang yang telah diisi disebut sebagai rekaman mutu dan berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

### **1.5. Sistem Penjaminan Mutu Internal Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana**

Proses penjaminan mutu internal penyelenggaraan program pendidikan sarjana pada prinsipnya dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing program studi/departemen dan fakultas. KMM berperan sebagai fasilitator, memonitor dan mengevaluasi sejauh mana SPMI dapat diimplementasikan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, KMM dapat dibantu oleh Komite Penjamin Mutu Internal (KPMI) yang beranggotakan para Wakil Dekan Fakultas (*ex-officio*). Proses penjaminan mutu di fakultas dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) di bawah koordinasi Wakil Dekan, sedangkan di Departemen dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di bawah koordinasi Sekretaris Departemen. KMM dengan dibantu oleh KPMI mengembangkan standar mutu, sasaran mutu, borang asesmen mutu, dan *checklist* evaluasi diri dengan mengacu pada atau memodifikasi dari pedoman akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan standar yang ditetapkan secara internal oleh IPB.

Agar sistem penjaminan mutu internal di IPB dapat terus ditingkatkan dan diterapkan di setiap unit, KMM memfasilitasi departemen dan fakultas untuk mengembangkan kebijakan mutu dan sasaran mutu dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan. Selain itu, departemen dan fakultas difasilitasi untuk memantapkan rencana, menerapkan, dan mengendalikan unit penjaminan mutunya (GPM dan GKM) agar proses penjaminan mutu di masing-masing unit dapat dilaksanakan secara efektif.

### **1.6. Siklus Penjaminan Mutu Internal**

Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh program studi, departemen dan fakultas secara sistematis dan terukur sehingga terjadi peningkatan mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Tahapan-tahapan dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal menerapkan siklus PDCA (*plan, do, check, act*).

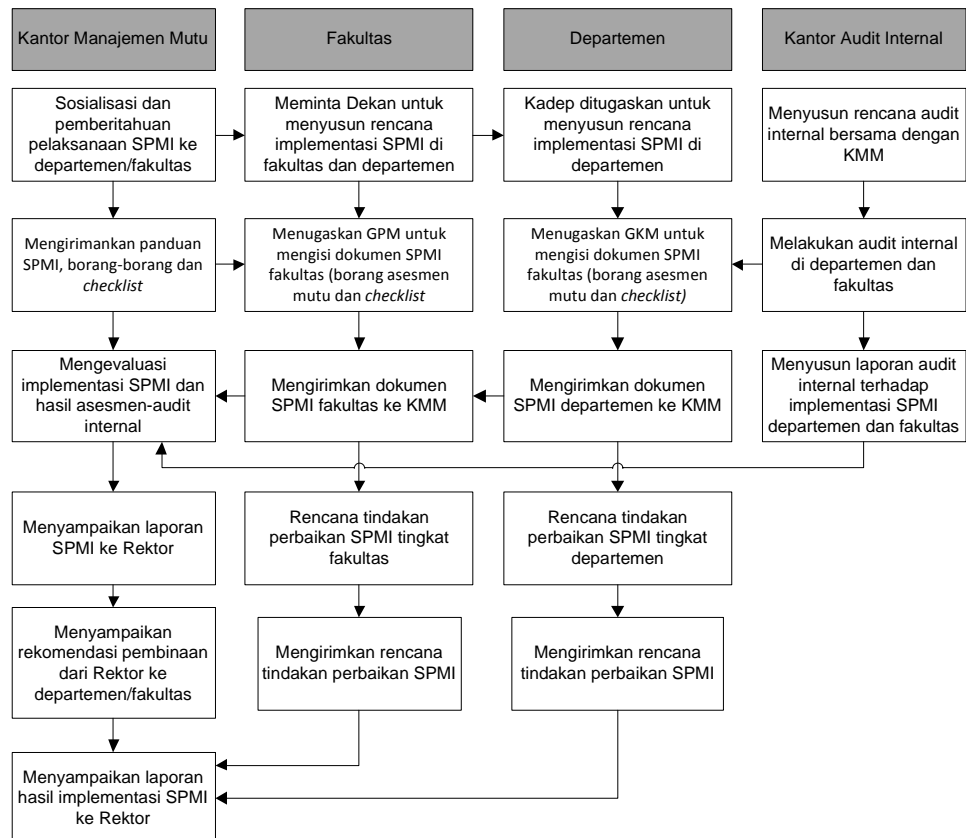
Sistem penjaminan mutu internal kegiatan akademik di masing-masing unit dievaluasi dalam suatu siklus penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara terus menerus. Siklus penjaminan mutu internal juga dilaksanakan untuk menjamin fakultas, departemen, dan program studi di lingkungan IPB untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu internal yang ditetapkan oleh IPB atau standar mutu lain yang ditetapkan lembaga lain (eksternal), serta dapat mencapai visi, misi, tujuan, dan rencana strategis/rencana pengembangan fakultas/departemen/program studi yang telah ditetapkan/disusun.

Asesmen mutu akademik dikoordinasikan oleh Kantor Manajemen Mutu (KMM). Mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi dievaluasi berdasarkan pada bukti yang terkait dengan standar mutu yang ditetapkan dan pencapaian sasaran mutu. Bukti-bukti yang digunakan adalah dokumen borang asesmen mutu internal, status sasaran mutu, *checklist* evaluasi diri untuk mengetahui ada tidaknya *gap* antara capaian dengan standar mutu, serta dokumen lainnya yang relevan. Rekomendasi hasil asesmen akan digunakan oleh departemen dan fakultas untuk menyusun rencana tindakan perbaikan. Keseluruhan proses penjaminan mutu tersebut dapat dijelaskan secara ringkas dalam bentuk skema (**Gambar 1.**). Implementasi sistem penjaminan mutu internal (satu siklus PDCA) di IPB dilaksanakan sebagai berikut:

#### **1.6.1. Tahap Perencanaan (*Plan*)**

- (1) Kantor Manajemen Mutu (KMM) menyusun standar mutu dan sasaran mutu internal program pendidikan sarjana dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan standar internasional (*Asean University Network Quality Assurance*).
- (2) KMM menyusun Panduan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan dokumen-dokumen pendukungnya (borang asesmen penjaminan mutu program studi/departemen (**BSPMI-IPB-01**) dan fakultas (**BSPMI-IPB-02**) dan *checklist* evaluasi diri program studi/departemen (**BSPMI-IPB-05, Lampiran 5**) dan fakultas (**BSPMI-IPB-06, Lampiran 6**).
- (3) KMM melakukan sosialisasi tentang sistem penjaminan mutu internal di IPB dan standar serta panduan implementasi sistem penjaminan mutu internal ke unit-unit yang terkait (program studi/departemen, fakultas, kantor dan direktorat yang terkait).

- (4) Program studi/departemen dan fakultas menetapkan sasaran mutu (**Lampiran 3 dan 4**) untuk jangka waktu tertentu (4 tahun).
- (5) Program studi/departemen dan fakultas menyusun program/kegiatan untuk implementasi sistem penjaminan mutu internal.



**Gambar 1.** Satu siklus penjaminan mutu internal penyelenggaraan kegiatan akademik di departemen/program studi dan fakultas

### 1.6.2. Tahap Pelaksanaan (Do)

Departemen dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan departemen dan fakultas dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal.

- (1) Departemen dan fakultas menyiapkan dokumen-dokumen yang relevan dan diperlukan terkait dengan standar-standar mutu yang ditetapkan.



- (2) Gugus Kendali Mutu (GKM) di Departemen dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) di fakultas mengisi borang asesmen mutu internal dan mengirimkannya ke Kantor Manajemen Mutu.
- (3) Dokumen isian Borang Asesmen Mutu Program Studi/Departemen dan Fakultas diolah oleh Direktorat Informasi Data dan Sistem Informasi (DIDSI) sebagai basis data untuk mengevaluasi pencapaian status Indikator Kinerja Kunci (IKK) IPB (**Lampiran 2**).

### **1.6.3. Tahap Monitoring (Check)**

- (1) Gugus Kendali Mutu di Departemen dan Gugus Penjamin Mutu di Fakultas melakukan monitoring terhadap capaian sasaran mutu yang ditetapkan dan melaporkannya ke KMM.
- (2) Gugus Kendali Mutu di Departemen dan Gugus Penjamin Mutu di fakultas melakukan evaluasi diri dengan mengisi *checklist* evaluasi diri (**Lampiran 5** dan **6**), sehingga dapat diketahui ada tidaknya gap antara capaian sasaran mutu dengan standar mutu yang ditetapkan. Untuk program studi yang sedang/akan melakukan proses akreditasi internasional ke AUN-QA, maka disarankan untuk juga melakukan pengisian *checklist* evaluasi diri dengan mengikuti format yang dikeluarkan oleh AUN-QA (**Lampiran 7**). Hasil evaluasi ini ini dilaporkan ke KMM.
- (3) Kantor Audit Internal (KAI) bersama KMM atas penugasan Rektor melakukan asesmen-audit ke departemen/fakultas dengan dibantu oleh asesor dan auditor internal untuk mengevaluasi sejauh mana SPMI di departemen dan fakultas diimplementasikan. Hasil asesmen-audit internal yang terkait dengan implementasi SPMI dilaporkan kepada Rektor IPB.

### **1.6.4. Tahap Tindakan Koreksi (Act)**

- (1) KMM bersama KAI melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap implementasi sistem penjaminan mutu dan capaian sasaran mutu dan hasil asesmen-audit internal. Hasil evaluasi digunakan sebagai rekomendasi untuk tindakan perbaikan oleh Rektor.
- (2) KMM melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem manajemen mutu yang diterapkan setiap tahun, termasuk borang, sasaran mutu dan *checklist* yang dikembangkan dengan menerima masukan dari departemen, fakultas dan unit-unit lain yang terkait.

- (3) Rekomendasi dari Rektor digunakan oleh departemen/fakultas untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus penjaminan mutu internal berikutnya.



# BAB II

## STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**S**tandar mutu penyelenggaraan program pendidikan sarjana IPB mencakup komitmen program pendidikan sarjana untuk memberikan layanan prima dan pendidikan yang efektif. Standar mutu dikembangkan oleh IPB mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Standar dan Prosedur Akreditasi Program Pendidikan Sarjana yang dikeluarkan oleh BAN-PT, dan standar tambahan yang ditetapkan secara internal oleh IPB. Standar mutu penyelenggaraan program pendidikan sarjana terdiri atas 7 (tujuh) kelompok standar sebagai berikut:

- Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
- Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.
- Standar 3. Kemahasiswaan dan Lulusan.
- Standar 4. Sumber Daya Manusia.
- Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
- Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Deskripsi dari masing-masing kriteria dan standar yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

## **2.1. STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN**

### **Deskripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar.

Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu subsistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh subsistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*platitudo*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terpadu dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **Kriteria**

Program studi mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi menyatakan secara spesifik mengenai apa yang ingin dicapai. Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas,

spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya.

Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk *outcomes* program studi (lulusan, hasil penelitian, dan pelayanan masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi dan kegiatan terjadwal di program studi. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh kegiatan penyelenggaraan program studi.

### **Elemen Standar**

- 1.1. Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistis terhadap: (a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; (b) Asumsi; dan (c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.
- 1.2. Misi program studi adalah tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.
- 1.3. Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.
- 1.4. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi.
- 1.5. Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

## Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
1.1. Program studi memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik	1.1.1. Program studi memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan departemen, fakultas, dan institut, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
	1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan Sarjana, buku kurikulum dan profil departemen, dokumen rencana strategi pengembangan Departemen, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.
1.2. Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu IPB, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.
	1.2.2. Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.
	1.2.3. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Departemen dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu departemen.

### Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 1.1. Laporan lokakarya penyusunan visi, misi, tujuan, dan kebijakan mutu program studi/ departemen/fakultas.
- 1.2. Dokumen Rencana Strategis IPB.

- 1.3. Dokumen Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi (Fakultas/Departemen).
- 1.4. Dokumen Rencana Pengembangan Program Studi.
- 1.5. Dokumen Rencana Operasional/RKAT Departemen.
- 1.6. Dokumen Penjaminan Mutu Departemen/Fakultas.

## **2.2. STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU**

### **Deskripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan "*good university governance*" dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.

Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

### **Kriteria**

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan *fairness*. Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup

untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumberdaya, yang konsisten dengan visi dan misinya.

Tata pamong didukung dengan penetapan dan penegakan sistem nilai dan norma, serta dukungan institusi, dosen, mahasiswa, karyawan, dan *stakeholder*. Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, karyawan, dan mahasiswa ini didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), program studi memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, menarik tentang masa depan).

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektifitas, efisiensi dan produktivitas dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program studi.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program studi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, Monitoring, dan evaluasi, terutama dalam penggunaan sumberdaya pendidikan, agar tercapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup program studi.

Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan pada program studi, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumberdaya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu program studi memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan staf yang operasional, dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual yang dapat mengarahkan dan mengatur program



studi, serta sistem pengawasan, Monitoring, dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Upaya penjaminan mutu meliputi adanya satuan organisasi yang bertanggung jawab, strategi, tujuan, standar mutu, prosedur, mekanisme, sumberdaya (manusia dan nonmanusia), kegiatan, sistem informasi, dan evaluasi, yang dirumuskan secara baik, dikomunikasikan secara meluas, dan dilaksanakan secara efektif, untuk semua unsur program studi.

Penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal menyangkut input, proses, *output*, dan *outcome* dalam sistem program studi itu sendiri, antara lain melalui audit internal dan evaluasi diri. Penjaminan mutu eksternal berkaitan dengan akuntabilitas program studi terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dan sebagainya.

## **Elemen Standar**

- 2.1. Organ dan sistem tata pamong yang baik (*good university governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan *fairness* penyelenggaraan program studi.
- 2.2. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi.
- 2.3. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi, dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
- 2.4. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.
- 2.5. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi

anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

- 2.6. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi efektif (*planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal).
- 2.7. Sistem penjaminan mutu dengan mekanisme kerja yang efektif, serta diterapkan dengan jelas pada tingkat program studi. Mekanisme penjaminan mutu harus menjamin adanya kesepakatan, pengawasan dan peninjauan secara periodik setiap kegiatan, dengan standar dan instrumen yang sah dan andal.
- 2.8. Penjaminan mutu eksternal dilakukan berkaitan dengan akuntabilitas program studi (*input, proses, output, dan outcome*) terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal, misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan dan laporan hasil audit dan asesmen eksternal.

### Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
2.1. Program studi memiliki tatapamong yang terintegrasi dengan tata pamong Departemen	2.1.1. Departemen memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan, dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.
	2.1.2. Departemen merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi departemen dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di IPB.
	2.1.3. Departemen menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistis yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.
	2.1.4. Departemen menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan

Standar	Indikator Capaian
	melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.
2.2. Departemen menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1. Departemen memiliki Gugus Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.
	2.2.2. Departemen menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.
2.3. Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi	2.3.1. Departemen melaksanakan penjarangan umpan balik dan lokakarya departemen untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.
	2.3.2. Departemen melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.
2.4. Departemen memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.4.1. Departemen memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.

### Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 2.1. Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.
- 2.2. Rumusan tugas dan fungsi personil dalam organisasi program studi/ departemen/fakultas.
- 2.3. Surat Keputusan Gugus Kendali Mutu dan Gugus Penjamin Mutu, serta rumusan tugas dan fungsinya.

- 2.4. Dokumen rencana pengembangan program studi.
- 2.5. Dokumen penjaminan mutu departemen/fakultas/IPB.
- 2.6. Kuesioner dan hasil kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

### **2.3. STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN**

#### **Deskripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi.

Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

#### **Kriteria**

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi.

Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang, dan rekrutmen kerja. Kemitraan program studi dengan lulusan berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan *sponsorship* pada lulusan.

### **Elemen Standar**

- 3.1. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan jender) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).
- 3.2. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
- 3.3. Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat.
- 3.4. Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- 3.5. Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
- 3.6. Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- 3.7. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.

3.8. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi.

### Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
3.1. Program Studi memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik	3.1.1. Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung 5:1
	3.1.2. Rasio jumlah mahasiswa baru program pendidikan sarjana reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program pendidikan reguler yang lulus seleksi > 95%.
	3.1.3. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler <15%
	3.1.4. Persentase mahasiswa asing pada program pendidikan sarjana reguler di Departemen minimal 1%.
	3.1.5. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang drop out pada angkatan maksimal 3%.
	3.1.6. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang undur diri pada angkatan yang sama maksimal 3%.
	3.1.7. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana yang mengikuti student mobility program (credit earning atau pelaksanaan tugas akhir luar negeri): minimal 1%
3.2. Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik	3.2.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00.
	3.2.2. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang lulus

Standar	Indikator Capaian
	dengan tepat waktu (8 semester) lebih dari 50%.
	3.2.3. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan sarjana kurang dari 3 bulan
	3.2.4. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program pendidikan sarjana dengan bidang studi lebih dari 80% (dari 70% lulusan dalam tiga tahun terakhir)
	3.2.5. Lulusan memiliki integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri) yang baik. TOEFL/TOEFL Like > 450
3.3. Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.3.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di departemen/institut
	3.3.2. Mahasiswa memiliki akses pada pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup.
	3.3.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana minimal 10%
	3.3.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa minimal 50%
	3.3.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 35%
	3.3.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.

Standar	Indikator Capaian
3.4. Program studi melaksanakan pelacakan lulusan ( <i>tracer study</i> ) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran	3.4.1. Program studi melaksanakan <i>tracer study</i> terhadap lulusan minimal setiap 4 tahun.
	3.4.2. Kurikulum dan proses pembelajaran di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i>
3.5. Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan nonakademik	3.5.1. Program studi memiliki himpunan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan nonakademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/nonakademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).

### Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 3.1. *Database* lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK).
- 3.2. Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.
- 3.3. Hasil *tracer study* kinerja lulusan oleh pihak pengguna.
- 3.4. Laporan kegiatan himpunan alumni.
- 3.5. Proposal hibah kompetisi mahasiswa.
- 3.6. Proposal kontrak hibah kompetisi mahasiswa.

## 2.4. STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

### Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.



Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karier yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

### **Kriteria**

Program studi mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta kualitas kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan program studi mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Program studi mendayagunakan tenaga kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau staf administrasi dengan kualifikasi dan kualitas kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Program studi memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

### **Elemen Standar**

- 4.1. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
- 4.2. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.
- 4.3. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.
- 4.4. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.

- 4.5. Keefektivan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
- 4.6. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

### Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
4.1. Program studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master yang sesuai bidang	4.1.1. Departemen memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi
	4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.
	4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi departemen lebih dari 90%
	4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 40%
	4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 50%
	4.1.6. Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 40%
	4.1.7. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 27-33 (untuk bidang sosial) dan 1: 17-23 (untuk bidang eksakta)

Standar	Indikator Capaian
	4.1.8. Persentase dosen yang mengikuti <i>sabbatical leave</i> , <i>post doc</i> , atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 4% (terhadap jumlah dosen di departemen)
	4.1.9. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional lebih dari 30%
4.2. Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu	4.2.1. Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar IPB minimal 4 orang per tahun
4.3. Departemen memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jeaknya yang mampu telusur	4.3.1. Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ): 11-13
	4.3.2. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar lebih dari 95%
	4.3.3. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/pameran/ peragaan (nasional/ internasional) minimal sekali dalam setahun
4.4. Departemen didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/ kompetensi yang sesuai	4.4.1. Departemen memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)
	4.4.2. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (4 orang) (di tingkat institut)
	4.4.3. Departemen memiliki jumlah tenaga teknis minimal 1 orang yang

Standar	Indikator Capaian
	kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.
	4.4.4. Departemen memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.

### Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 4.1. Dokumen pemetaan dan program rencana pengembangan staf pengajar dan tenaga kependidikan.
- 4.2. Prosedur baku proses seleksi/rekrutmen, penempatan, pembinaan, retensi dan pemberhentian staf pengajar dan tenaga kependidikan.
- 4.3. Biodata/portofolio dosen.
- 4.4. Rekaman FTE dosen.
- 4.5. Rekaman IKD dosen.
- 4.6. Rekaman DP3 tenaga kependidikan.
- 4.7. Salinan ijazah dosen (S1/S2/S3).
- 4.8. Salinan sertifikat dosen.
- 4.9. Bukti kegiatan dari dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/*workshop*/pagelaran/pameran/peragaan (misal sertifikat).
- 4.10. Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.
- 4.11. Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/profesi.

## **2.5. STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK**

### **Deksripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pembelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

### **Kriteria**

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, visi, dan misi perguruan tinggi/program studi.

Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi.

Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa

diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (*domain*) belajar dan hirarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pembelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktik, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan pembelajar berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya.

Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik pembelajar termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi-strategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antar

mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

### **Elemen Standar**

- 5.1. Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- 5.2. Kurikulum harus memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada pembelajar untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya dan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus, dan rencana pembelajaran. Lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.
- 5.3. Kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
- 5.4. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 5.5. Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

- 5.6. Standar proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, dan pelaksanaan proses pembelajaran, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Satu Semester (RPSS). Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber
- 5.7. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 5.8. Sistem pembinaan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan pembimbing akademik.
- 5.9. Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, ketersediaan panduan, dan waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.
- 5.10. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.
- 5.11. Upaya peningkatan suasana akademik: (a) kebijakan tentang suasana akademik; (b) ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana, (c) program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik; (d) interaksi akademik antara dosen, dan mahasiswa, serta (e) pengembangan perilaku kecendekiawanan.



## Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
5.1. Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	5.1.1. Kurikulum memuat jабaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
	5.1.2. Kurikulum merumuskan capaian pembelajaran program studi sesuai KKNI
	5.1.3. Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (capaian pembelajaran versus mata kuliah)
	5.1.4. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutakhirkan.
	5.1.5. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.
5.2. Program studi menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas: lebih dari 50%
	5.2.2. Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar ( <i>hand out/ modul/penuntun praktikum</i> ).
	5.2.3. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya)

Standar	Indikator Capaian	
	5.2.4. Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program studi S1 yang menerapkan sistem SCL ( <i>Student Centered Learning</i> ) minimal 30%.	
	5.2.5. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan sistem LMS ( <i>lecture management system</i> ) minimal 20%.	
	5.2.6. Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (14 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban kreditnya.	
	5.2.7. Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh IPB atau yang dapat diakses oleh IPB.	
	5.2.8. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester.	
	5.2.9. Program studi menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.	
	5.2.10. Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0 lebih dari 90%	
	5.2.11. Program studi memasukkan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari setelah pelaksanaan ujian.	
	5.3. Program studi menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa	5.3.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.

Standar	Indikator Capaian
dan melakukan proses pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester	5.3.2. Jumlah total bimbingan mahasiswa program pendidikan sarjana per dosen pembimbing akademik maksimal 20 orang
	5.3.3. Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester
5.4. Program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa	5.4.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir.
	5.4.2. Seluruh dosen pembimbing tugas akhir program studi S1 berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.
	5.4.3. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing utama tugas akhir maksimal 4 orang per angkatan
	5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali.
	5.4.5. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 12 bulan (dijadwalkan 2 semester).
5.5. Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.5.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.
	5.5.2. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.

\*SCL didefinisikan sebagai minimal 1x tatap muka dengan metode *group knowledge sharing* atau *interactive discussion* dan hubungan capaian pembelajaran program studi dengan mata kuliah

## **Dokumen/Rekaman yang Diperlukan**

- 5.1. Rumusan kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi.
- 5.2. Matriks/peta kurikulum.
- 5.3. Dokumen kurikulum program studi.
- 5.4. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum (misal Laporan hasil lokakarya evaluasi kurikulum).
- 5.5. Silabus mata kuliah (capaian pembelajaran mata kuliah dan rencana pembelajaran satu semester).
- 5.6. Prosedur baku untuk evaluasi kurikulum.
- 5.7. Panduan pembimbingan tugas akhir.
- 5.8. Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.
- 5.9. Rekaman nilai EPBM dosen (satu tahun terakhir).
- 5.10. Contoh perangkat evaluasi (soal ujian, tugas, PR, dsb).
- 5.11. SK Rektor tentang Penyelenggaraan *e-learning*.
- 5.12. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan (daftar hadir dan berita acara perkuliahan).
- 5.13. SK penugasan dosen sebagai pembimbing akademik.
- 5.14. SK penugasan dosen sebagai pembimbing akademik dan tugas akhir.
- 5.15. Rekaman proses pembimbingan tugas akhir.
- 5.16. Kebijakan tentang peningkatan suasana akademik.
- 5.17. Modul praktikum/praktik untuk setiap kegiatan praktikum/praktik.

## **2.6. STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI**

### **Dekripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu

penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Standar pendanaan, prasarana, dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi dalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana, dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana, dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

## **Kriteria**

Program studi menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan kualitas dari sumber

daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program studi, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan prasarana dan sarana pada program studi memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutahiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program studi memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan pengembangan program studi. Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (*retrieval*), presentasi data dan informasi, dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

### **Elemen Standar**

- 6.1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
- 6.2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.
- 6.3. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
- 6.4. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridharma secara efektif.
- 6.5. Akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridharma secara efektif.

6.6. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

### Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
6.1. Departemen memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai	6.1.1. Departemen/fakultas memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di IPB dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.
	6.1.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun
	6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.
	6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.
	6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan departemen: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.
	6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%
	6.1.7. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM,

Standar	Indikator Capaian
	insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).
6.2. Departemen didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang kelas, ruang sidang)	6.2.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi
	6.2.2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m <sup>2</sup> per orang
	6.2.3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m <sup>2</sup> per orang
	6.2.4. Ruang kerja : setiap dosen menempati satu ruang dengan minimal luas 4 m <sup>2</sup>
	6.2.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m <sup>2</sup> per mahasiswa
	6.2.6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m <sup>2</sup> per mahasiswa
6.3. Departemen didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	6.3.1. Ruang perpustakaan: 1.6 m <sup>2</sup> per orang
	6.3.2. Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu: 400 (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: 200 (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.4. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.5. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)
	6.3.6. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: >9 judul (dalam tiga tahun terakhir).



Standar	Indikator Capaian
	6.3.7. Departemen memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online)
6.4. Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian tugas akhir.	<p>6.4.1. Luasan untuk laboratorium/bengkel/studio/ ruang simulasi/lapang minimal 2 m<sup>2</sup> per mahasiswa per kegiatan</p> <p>6.4.2. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.</p>
6.5. Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	<p>6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu)</p> <p>6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.</p>
6.6. Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	<p>6.6.1. Memiliki akses komputer dengan perangkat lunak dan keras yang lengkap untuk proses pembelajaran</p> <p>6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali</p> <p>6.6.3. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai</p>

Standar	Indikator Capaian
	6.6.4. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10
	6.6.5. Ruang komputer minimal 1 m <sup>2</sup> per mahasiswa
	6.6.6. Ketersediaan sarana <i>e-learning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin
	6.6.7. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)
	6.6.8. Program studi memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan nonakademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per 2 minggu).

### Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 6.1. Notulen rapat/bukti keterlibatan program studi dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.
- 6.2. Kontrak penelitian dosen.
- 6.3. Rekapitulasi daftar pustaka yang relevan dengan program studi.
- 6.4. Daftar software yang berlisensi.
- 6.5. Petunjuk pemanfaatan SIM.
- 6.6. Dokumen standar fasilitas.
- 6.7. Website.

## **2.7. STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA**

### **Deskripsi**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

### **Kriteria**

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program studi memiliki akses atau *road map* dan pelaksanaan penelitian yang menunjang terwujudnya visi dan terlaksananya misi program studi dan institusi, serta akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang.

Dosen dan mahasiswa program studi terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan internasional agar memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektifitas pemanfaatannya didalam masyarakat. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan pengembangan program dan kegiatan kerjasama oleh institusi dalam rangka memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dosen dan mahasiswa serta sumberdaya lain yang dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

## **Elemen Standar**

- 7.1. Partisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.
- 7.2. Kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi, dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
- 7.3. *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- 7.4. Dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerjasama, dan fasilitas yang sesuai dengan program

dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

- 7.5. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
- 7.6. Aktivitas penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.
- 7.7. Produktifitas dan mutu hasil penelitian dosen dan atau mahasiswa program studi yang diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi kuantitas dan produktifitas; publikasi dosen pada jurnal internasional kuantitas dan produktifitas; sitasi hasil publikasi dosen; karya inovatif (paten, karya/produk monumental). Hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain yang disebutkan di atas, hasil penelitian mahasiswa juga diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
- 7.8. Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan perguruan tinggi.
- 7.9. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

### Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
7.1. Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri

Standar	Indikator Capaian
atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa	(sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun
	7.1.2. Persentase keterlibatan mahasiswa program pendidikan sarjana yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen minimal 25%
	7.1.3. Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir kerjasama dalam penelitian di luar negeri minimal 1%
7.2. Dosen di Departemen mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HAKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun
	7.2.2. Jumlah paten/HAKI yang diregistrasi: minimal 1 per tahun
7.3. Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran/award di tingkat nasional/ internasional	7.3.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun
	7.3.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi
7.4. Departemen memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.4.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap
	7.4.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat)

Standar	Indikator Capaian
	dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.

### **Dokumen/Rekaman yang Diperlukan**

- 7.1. Rekapitulasi tugas akhir mahasiswa yang dibiayai dari kegiatan penelitian dosen.
- 7.2. Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian).
- 7.3. Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen.
- 7.4. Bukti kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan PkM).
- 7.5. Bukti publikasi ilmiah (nasional/internasional), buku, prosiding, dsb
- 7.6. Bukti paten/HaKI.
- 7.7. Bukti kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di dalam/luar negeri.
- 7.8. Dokumen kegiatan kemahasiswaan.
- 7.9. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 7.10. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri.





# DAFTAR PUSTAKA

[AUN-QA] Asean University Network Quality Assurance. 2011. Guide to AUN Actual Quality Assessment at Programme Level. Bangkok: Chulalongkorn University.

[DIKTI] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2008. Kompilasi Buku Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Jakarta.

[KMM] Kantor Manajemen Mutu. 2008. Indikator Kunci Kinerja dan Target Mutu Kinerja Tahunan (Rencana Strategi IPB Tahun 2008-2013). Bogor: IPB.

\_\_\_\_\_. 2009. Sistem Penjaminan Mutu Institut Pertanian Bogor. Bogor: IPB.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB.

Peraturan Rektor IPB Nomor 22/13/PP/2011 Tahun 2011 tentang Sistem Penjaminan Mutu.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Peraturan Rektor IPB tentang Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana IPB

### PERATURAN REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR NOMOR 20/IT3/DT/2014

#### TENTANG

#### STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA INSTITUT PERTANIAN BOGOR REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Rektor IPB Nomor : 23/13/PP/2011 telah ditetapkan Standar Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pada Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor;
- b. bahwa dalam rangka mengembangkan standar mutu pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka diperlukan perubahan Standar Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pada Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor yang selama ini berlaku;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf b dan huruf c tersebut di atas, dan sesuai usul Kepala Kantor Manajemen Mutu IPB serta dengan memperhatikan usul dan masukan dari Dekan Fakultas serta Ketua Departemen dan pihak terkait lainnya di lingkungan IPB, maka selanjutnya dipandang perlu untuk menetapkan peraturan Rektor tentang Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5453);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);

7. Keputusan Presiden Nomor 279 Tahun 1965 tentang Pengesahan Institut Negeri di Bogor seperti yang dimaksudkan dalam Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 91 Tahun 1963;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Ketetapan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 119/MWA-IPB/2012 tentang Pengangkatan Rektor Institut Pertanian Bogor Periode 2012-2017;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 08/MWA-IPB/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor;
11. Keputusan Senat Akademik Nomor 08/SA-IPB/2004, tentang Pedoman Penilaian Kinerja Manajemen Akademik Pimpinan Institut;
12. Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 17/IT3/DT/2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Institut Pertanian Bogor;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

Pasal 1

Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor sebagaimana tercantum pada Lampiran peraturan ini.

Pasal 2

Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, maka Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 23/IT3/PP/2011 tentang Standar Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pada Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor  
Pada tanggal : 12 November 2014  
Rektor,

Ttd

Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, M.Sc.  
NIP : 19590910 198503 1 003

Lampiran 2. Format Indeks Kinerja Kunci (IKK) Institut Pertanian Bogor

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR		baseline	Target	Capaian				
		IKK	IK							
A	STAKEHOLDER	A1	Meningkatkan peran dan citra institusi	A11	Jumlah Mobilitas tenaga pendidik dan mahasiswa : (a) ke luar negeri (outbound) (b) dari luar negeri ke IPB (inbound)	A111	Jumlah Mobilitas tenaga pendidik : ke luar negeri ( <i>outbound</i> )			
							Jumlah Mobilitas tenaga pendidik : dari luar negeri ke IPB ( <i>inbound</i> ) (orang)			
						A112	Persentase Jumlah dosen yang terlibat aktif dalam asosiasi/ organisasi profesi (1 tahun 2 kali aktifitas)			
						A113	Jumlah Mobilitas mahasiswa: ke luar negeri ( <i>outbound</i> )			
			Jumlah Mobilitas mahasiswa: dari luar negeri ke IPB ( <i>inbound</i> ) (orang)							
		A2	Peningkatan akses terhadap pemanfaatan ipteks bagi masyarakat	A21	Persentase inovasi yang sudah diadopsi	A211	Jumlah inovasi yang sudah diaplikasikan sedikitnya di 3 provinsi di tingkat nasional (kumulatif)			
A212	Jumlah pendaftaran paten dan HKI lainnya									
B	FINANSIAL	B1	Penguatan sistem tata kelola keuangan	B11	Peringkat opini laporan keuangan	B111	Peringkat WTP laporan keuangan			
		B2	Mengembangkan sumber pendapatan	B21	Jumlah dana yang dihasilkan dari satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan bidang pertanian (milyar)	B211	Jumlah dana yang dihasilkan dari satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan bidang pertanian (milyar)			

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)		INDIKATOR				baseline	Target	Capaian	
			IKK		IK					
	B3	Jaminan Kesejahteraan	B31	Peningkatan mutu untuk kesejahteraan dan pendanaan (milyar)	B311	Efisiensi pengelolaan dan alokasi dana untuk kesejahteraan (milyar)				
					B312	Penerapan remunerasi yang adil (indeks)				
			B32	Peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	B321	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi (orang)				
					B322	Jumlah beasiswa untuk dosen berdasarkan penugasan				
					B323	Jumlah beasiswa untuk tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi				
			B33	Peningkatan pelayanan sosial SDM	B331	Persentase alokasi dana jaminan kesehatan				
					B332	Persentase alokasi dana layanan sosial SDM				
			C	RESEARCH AND ACADEMIC EXCELLENCE	C1	Kualitas input mahasiswa	C11	Indeks rasio pelamar program S0,S1,S2,S3	C111	Rasio pelamar program S0
	Rasio pelamar program S1									
	Rasio pelamar program S2									
	Rasio pelamar program S3									
	Jumlah koleksi pustaka terbaru (per tahun)									
C2	Kualitas Lulusan IPB	C21			Indeks lulusan tepat waktu	C211	Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program S0			
				Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program S1						



PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR				baseline	Target	Capaian
		IKK		IK				
					Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program S2			
					Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program S3			
		C22	Persentase masa tunggu kerja lulusan program sarjana dan vokasi 3 bln	C221	Persentase masa tunggu kerja lulusan program sarjana dan vokasi 3 bln			
				C222	Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan (multistrata) (persentase)			
		C23	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan dan kewirausahaan	C231	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan dan kewirausahaan			
				C232	Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa			
		C24	Jumlah prestasi/penghargaan olahraga, seni dan penalaran	C241	Jumlah prestasi/penghargaan olahraga, seni dan penalaran			
		C25	Sistem pembangunan karakter dan pengembangan minat bakat penalaran	C251	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan pembangunan karakter ( <i>character building</i> ), pengembangan minat bakat dan penalaran			
		C26	Jumlah lulusan yang diserap oleh perusahaan alumni	C261	Jumlah perusahaan/instansi yang melaksanakan ICR ( <i>In Campuss Recruitment</i> )			
				C262	Jumlah alumni yang direkrut pada skema khusus di perusahaan			

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)		INDIKATOR			baseline	Target	Capaian	
			IKK	IK					
	C3	Aksesibilitas Mahasiswa	C31	Indeks akses (geografi, gender, ekonomi)	C311	Jumlah kabupaten/kota asal mahasiswa			
						Rasio jenis kelamin mahasiswa			
						Persentase mahasiswa penerima beasiswa dari keluarga tidak mampu (termasuk bidikrisi)			
	C4	<i>Research and Teaching Quality</i>	C41	Rasio artikel per peneliti/tenaga pendidik	C411	Jumlah artikel internasional (IF, SJR)			
					C412	Jumlah artikel nasional (DIKTI dan LIPI)			
					C413	Jumlah pusat unggulan IPTEKS			
			C42	Persentase inovasi yang dikomersialkan (lisensi, start-up company, joint venture dll.)	C421	Persentase inovasi yang dikomersialkan (lisensi, <i>start-up company</i> , <i>joint venture</i> dll.)			
	C5	Meningkatnya peran IPB dalam merespon isu dan permasalahan pertanian	C51	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan IPB	C511	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan IPB (desa)			
					C512	Jumlah petani, peternak, nelayan yang di advokasi			
			C52	Jumlah rekomendasi kebijakan bidang pertanian yang di implementasikan pemerintah	C521	Jumlah rekomendasi kebijakan, telaah kebijakan bidang pertanian yang diberikan kepada <i>stakeholders</i>			
					C522	Jumlah artikel/berita pertanian yang dipublikasikan di media masa			
					C523	Jumlah kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan pertanian			

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR				baseline	Target	Capaian		
		IKK		IK						
				C53	Jumlah teaching farm model	C531	Jumlah teaching farm model			
D	PROSES BISNIS INTERNAL	D1	Standardisasi Prosedur dan Penjaminan Mutu Pengelolaan Institusi	D11	Jumlah program studi terakreditasi internasional	D111	Jumlah program studi terakreditasi internasional			
				D12	Persentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat A	D121	Persentase program studi vokasi terakreditasi nasional dengan predikat A			
						D122	Persentase program studi sarjana terakreditasi nasional dengan predikat A			
						D123	Persentase program studi magister terakreditasi nasional dengan predikat A			
						D124	Persentase program studi doktor terakreditasi nasional dengan predikat A			
		D2	Kurikulum berbasis kompetensi	D21	Ketercapaian Learning Outcomes (LO) yang setara dengan ukuran leveling dalam KKNl	D211	Persentase lulusan sarjana dengan IPK 3 sesuai ukuran leveling dalam KKNl			
						D212	Persentase implementasi mata kuliah berbasis dengan Learning Outcome program studi			
				D3	Penguatan Sistem Informasi Manajemen dan Keterandalan	D31	Peningkatan kapasitas bandwidth - internasional dan domestik	D311	Peningkatan kapasitas bandwidth - internasional dan domestik	
		D32	Persentase utilisasi bandwidth koneksi - internasional dan domestik			D321	Persentase utilisasi bandwidth koneksi - internasional dan domestik			

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)		INDIKATOR				baseline	Target	Capaian	
			IKK		IK					
			D33	Jumlah sistem aplikasi yang terintegrasi	D331	Jumlah aplikasi yang terintegrasi				
			D34	<i>Web ranking (Webometric Index)</i>	D341	<i>Web ranking (Webometric Index)</i>				
		D4	Meningkatnya efektivitas organisasi dan sinergitas tata kelola	D41	Peningkatan efektivitas tata kelola	D411	Persentase capaian realisasi dari target perencanaan			
					D412	Persentase capaian realisasi pengembangan institusi				
					D413	Jumlah produk hukum internal (penetapan/regulasi) sesuai statuta IPB				
					D414	Tingkat pelayanan informasi hukum dan tata persuratan				
E	CAPACITY BUILDING	E1	Penguatan Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	E11	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan	E111	Jumlah dosen yang menjadi ketua dan anggota komite pada level internasional			
						E112	Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh tenaga pendidik			
						E113	Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh dosen dan tenaga kependidikan			
				E12	Persentase dosen dengan jabatan akademik tertinggi	E121	Persentase dosen dengan jabatan guru besar			
						E122	Rata-rata SKS mengajar dosen			
				E13	Pemenuhan SDM dan peningkatan kompetensi	E131	Rasio dosen dan mahasiswa per program studi			

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA (SK)		INDIKATOR				baseline	Target	Capaian
			IKK	IK					
				bagi dosen dan tenaga kependidikan	E132	Rata-rata jumlah pelatihan yang diikuti dosen per tahun			
					E133	Persentase kenaikan jabatan fungsional tertentu tenaga kependidikan			
					E134	Rata-rata jumlah pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan			
	E2	Sarana dan Prasarana Akademik Memenuhi Standar Kualitas	E21	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik	E211	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas akademik (skala 0 - 5)			
					E212	Jumlah laboratorium layanan sains yang mendapatkan sertifikasi ISO 17025 dan Knapps			
					E213	Persentase ruang dan fasilitas laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan praktikum			
					E214	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar nasional			
E3	Mengembangkan Knowledgeable Partnership	E31	Persentase kerjasama luar negeri dan dalam negeri (MOU) yang terealisasi	E311	Persentase kerjasama luar negeri dan dalam negeri (MOU) yang terealisasi				

Lampiran 3. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Sarjana untuk Program Studi (B-SPMI-IPB-03)

Program Studi :  
 Departamen :  
 Fakultas :

No.	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
1	Rasio keketatan calon mahasiswa program studi S1 reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung	5:1					
2	Persentase mahasiswa baru program studi S1 reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program reguler yang lulus seleksi	95%					
3	Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler	25%					
4	Persentase mahasiwa asing pada program S1 reguler di Departemen	1%					
5	Persentase mahasiswa program studi S1 yang <i>dropout</i> pada angkatan yang sama	3%					
6	Persentase mahasiswa program studi S1 yang undur diri pada angkatan yang sama	3%					
7	Persentase jumlah mahasiswa program studi S1 yang terlibat dalam <i>student mobility program (credit earning</i> atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri)	1%					
8	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	3					
9	Persentase mahasiswa program studi S1 reguler yang lulus dengan tepat waktu	>50%					
10	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi S1	<3bulan					

No.	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
11	Persentase kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi S1 dengan bidang studi	>80%					
12	Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program studi S1 (tidak termasuk mahasiswa TPB) minimal 10%	10%					
13	Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program studi S1 (tidak termasuk mahasiswa TPB)	50%					
14	Persentase jumlah mahasiswa program studi S1 reguler penerima beasiswa di program studi per tahun	35%					
15	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi	1:27-33					
		1:17-23					
16	Persentase dosen yang mengikuti sabbatical leave, post doc, atau kerjasama penelitian di luar negeri	>4%					
17	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional	>30%					
18	Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar IPB (per tahun)	4orang					
19	Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE	11-13					

No.	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
20	Persentase matakuliah dengan tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar (14 pertemuan per semester)	>95%					
21	Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas	>50%					
22	Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program studi S1 yang menerapkan sistem SCL	30%					
23	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>e-learning (blended system)</i>	20%					
24	Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0	90%					
25	Rata-rata total bimbingan mahasiswa program pendidikan sarjana per dosen pembimbing	20orang					
26	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (dijadwalkan 2 semester mulai dari semester 7)	<12bulan					
27	Rata-rata dana operasional (per mahasiswa per tahun)	>18juta					
28	Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen tetap per tahun)	>3juta					
29	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (per dosen tetap per tahun)	>1.5juta					
30	Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan Departemen	1kegiatan/juta					
31	Persentase penggunaan dana PPM dari total pemasukan dana	>10%					



No.	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
32	Dana (termasuk hibah) yang dikelola (per dosen tetap per tahun)	>70juta					
33	Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu (dalam tiga tahun terakhir)	400					
34	Jumlah jurnal ilmiah Internasional yang sesuai bidang dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)	2judul					
35	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	1judul					
36	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	25%					
37	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir dalam kerjasama penelitian di luar negeri	1%					
38	Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/ internasional (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	1tulisan					
39	Jumlah paten/HaKI yang diregistrasi (per tahun per departemen)	1buah					
40	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/dalam negeri) (per dosen per tahun)	1kegiatan					

No.	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
41	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab (per tahun per program studi)	1kegiatan					
42	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri (dari jumlah dosen tetap)	50%					
43	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri (dari jumlah dosen tetap)	10%					

Lampiran 4. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan Sarjana untuk Fakultas/Unit Pengelola Program Studi (B-SPMI-IPB-03)

Fakultas :  
 Program Studi : 1.  
 2.  
 3. ext

No	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
1	Rasio jumlah pelamar dan jumlah mahasiswa yang diterima	1:5					
2	Rasio jumlah mahasiswa baru program S1 reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program reguler yang lulus seleksi	>95%					
3	Persentase mahasiswa asing pada program S1 di fakultas per angkatan	1%					
4	Persentase jumlah mahasiswa S1 yang terlibat dalam <i>student mobility program</i> di luar negeri per tahun	1%					
5	Persentase proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa (tidak termasuk mahasiswa TPB)	>10%					
6	Persentase proposal hibah kompetisi yang diajukan mahasiswa yang lolos seleksi terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana (tidak termasuk mahasiswa TPB)	>50%					
7	Persentase jumlah mahasiswa S1 penerima beasiswa di fakultas per tahun	35%					

No	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
8	Rata-rata jumlah dana beasiswa yang diterima mahasiswa S1 per departemen di lingkungan fakultas dalam tiga tahun terakhir	40juta					
9	Rata-rata IPK lulusan	>3					
10	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	>50%					
11	Persentase jumlah mahasiswa <i>drop-out</i> (DO) pada angkatan yang sama.	<3%					
12	Persentase jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri pada angkatan yang sama	<3%					
13	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan	<3bulan					
14	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	>40%					
15	Rata-rata persentase dosen yang mengikuti <i>sabbatical leave, post doc</i> , atau kerjasama penelitian di luar negeri per departemen	>4%					
16	Persentase jumlah dosen dengan nilai EPBM >3	80%					
17	Jumlah dana untuk operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (per mahasiswa per tahun)	>18juta					
18	Rata-rata dana penelitian (per dosen per tahun)	>3juta					
19	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (per dosen per tahun)	>1.5juta					
20	Persentase penggunaan dana di fakultas untuk prasarana dan sarana (dari total dana).	>10%					

No	Komponen	Standar Mutu IPB	Tahun				
			Baseline	TS1	TS2	TS3	TS4
21	Rata-rata jumlah perolehan hak paten (HaKI) oleh peneliti departemen di lingkungan fakultas	2					

Lampiran 5. Format *Checklist* Evaluasi Diri dan rubrik untuk Departemen/Program Studi (B-SPMI-IPB-05)

Program Studi :  
 Departemen :  
 Fakultas :  
 Institut :  
 Ketua Departemen/Program Studi :  
 Nama Asesor Internal : 1.  
 2.

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
<b>STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian</b>								
1.1.	Program studi memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik	1.1.1. Program studi memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan departemen, fakultas, dan institut, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan Sarjana, buku kurikulum dan profil departemen, dokumen rencana strategi pengembangan Departemen, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
1.2.	Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu IPB, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		1.2.2. Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		1.2.3. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Departemen dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu departemen.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu</b>								
2.1.	Program studi memiliki tatapamong yang terintegrasi dengan tata pamong Departemen	2.1.1. Departemen memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.1.2. Departemen merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi departemen dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di IPB.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.1.3. Departemen menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		2.1.4. Departemen menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
2.2.	Departemen menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1. Departemen memiliki Gugus Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.2.2. Departemen menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
2.3.	Program studi menerapkan mekanisme penjangkaran umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi	2.3.1. Departemen melaksanakan penjangkaran umpan balik dan lokakarya departemen untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.3.2. Departemen melaksanakan penjangkaran umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		



No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
2.4.	Departemen memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.4.1. Departemen memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan</b>								
3.1.	Program Studi memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik	3.1.1. Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung 5:1			<5	5-7.5	>7.5	
		3.1.2. Rasio jumlah mahasiswa baru program pendidikan sarjana reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program pendidikan reguler yang lulus seleksi > 95%.			<95	95-97.5	>97.5	
		3.1.3. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler < 15%			<25	25-15	>15	
		3.1.4. Persentase mahasiswa asing pada program pendidikan sarjana reguler di Departemen minimal 1%.			<1	1-1.5	>1.5	
		3.1.5. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang drop out pada angkatan maksimal 3%.			>3	1-3	<1	

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		3.1.6. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana yang undur diri pada angkatan yang sama maksimal 3%.			>3	1-3	<1	
		3.1.7. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana yang mengikuti student mobility program (credit earning atau pelaksanaan tugas akhir luar negeri): minimal 1%			<1	1-2	>2	
3.2.	Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik	3.2.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00.			<3	3-3.25	>3.25	
		3.2.2. Persentase mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang lulus dengan tepat waktu (8 semester) lebih dari 50%.			<50	50-75	>75	
		3.2.3. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan sarjana kurang dari 3 bulan			>3	1.5-3	<1.5	
		3.2.4. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program pendidikan sarjana dengan bidang studi lebih dari 80% (dari 70% lulusan dalam tiga tahun terakhir)			<80	80-90	>90	
		3.2.5. Lulusan memiliki integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri yang baik. Skor TOEFL/TOEFL Like > 450			<450	450-500	> 500	
3.3.	Mahasiswa memperoleh	3.3.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di departemen/institut			tidak	ya		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.3.2. Mahasiswa memiliki akses pada pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		3.3.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana minimal 10%			<10	10-15	>15	
		3.3.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa minimal 50%			<50	50-75	>75	
		3.3.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 35%			<35	35-60	>60	
		3.3.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
3.4.	Program studi melaksanakan pelacakan lulusan (tracer study) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran	3.4.1. Program studi melaksanakan <i>tracer study</i> terhadap lulusan minimal setiap 4 tahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		3.4.2. Kurikulum dan proses pembelajaran di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i>			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan	
					1	2	3		
3.5.	Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan nonakademik	3.5.1. Program studi memiliki himpunan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan nonakademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/nonakademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).			<i>tidak</i>	<i>ya</i>			
<b>STANDAR 4: Sumberdaya Manusia</b>									
4.1.	Program studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master yang sesuai bidang	4.1.1. Departemen memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi			<i>tidak</i>	<i>ya</i>			
		4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>			
		4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi departemen lebih dari 90%			<90%	90-95%	>95%		
		4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 40%			<40%	40-60%	>60%		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 50%			<50%	50-90%	>90%	
		4.1.6. Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 40%			<40%	40-60%	>60%	
		4.1.7. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 27-33 (untuk bidang sosial) dan 1: 17-23 (untuk bidang eksakta)			<27/>33 sosial <17/>23 eksakta	27-33 sosial 17-23 eksakta		
		4.1.8. Persentase dosen yang mengikuti sabbatical leave, post doc, atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 4% (terhadap jumlah dosen di departemen)			<4	4-6	>6	
		4.1.9. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional lebih dari 30%			<30	30-45	>45	
4.2.	Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu	4.2.1. Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar IPB minimal 4 orang per tahun			<4	4-8	>8	

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
4.3.	Departemen memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jeaknya yang mampu telusur	4.3.1. Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ): 11-13			<11 / >13	11-13		
		4.3.2. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar lebih dari 95%			<95	95-100	>100	
		4.3.3. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/ peragaan (nasional/ internasional) minimal sekali dalam setahun			<1	1-2	>2	
4.4.	Departemen didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/kompetensi yang sesuai	4.4.1. Departemen memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)			tidak	ya		
		4.4.2. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (4 orang) (di tingkat institut)			tidak	ya		
		4.4.3. Departemen memiliki jumlah tenaga teknisi minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.			tidak	ya		
		4.4.4. Departemen memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.			tidak	ya		
<b>STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik</b>								

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
5.1.	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	5.1.1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap sesuai KKNI, serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.1.2. Kurikulum merumuskan capaian pembelajaran program studi sesuai KKNI			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.1.3. Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (capaian pembelajaran versus mata kuliah)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.1.4. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutakhirkan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.1.5. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
5.2.	Program studi menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu dan dapat menjamin	5.2.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas: lebih dari 50%			<50	50-75	>75	
		5.2.2. Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar (handout/ modul/penuntun praktikum).			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.3. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan caracara evaluasinya)			tidak	ya		
		5.2.4. Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program studi S1 yang menerapkan sistem <i>Student Centered Learning (SCL)</i> minimal 30%. *minimal 1x tatap muka dengan metode <i>group knowledge sharing</i> atau <i>interactive discussion</i>			<30	30-60	>60	
		5.2.5. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan sistem LMS ( <i>Lecture Management System</i> ) minimal 20%.			<20	20-40	>40	
		5.2.6. Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (14 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban kreditnya.			tidak	ya		
		5.2.7. Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh IPB atau yang dapat diakses oleh IPB.			tidak	ya		
		5.2.8. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester.			tidak	ya		



No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		5.2.9. Program studi menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.2.10. Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0 lebih dari 90%			<90	90-95	>95	
		5.2.11. Program studi memasukkan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari setelah pelaksanaan ujian.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
5.3.	Program studi menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester	5.3.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.3.2. Jumlah total bimbingan mahasiswa program pendidikan sarjana per dosen pembimbing maksimal 20 orang			>20	20-10	<10	
		5.3.3. Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester			<4	4-8	>8	
5.4.	Program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses	5.4.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.4.2. Seluruh dosen pembimbing tugas akhir program studi S1 berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa	5.4.3. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing utama tugas akhir maksimal 4 orang per angkatan			>4	4		
		5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali.			<8	8-12	>12	
		5.4.5. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 12 bulan (dijadwalkan 2 semester).			>12	12-9	<9	
5.5.	Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.5.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.5.2. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi</b>								
6.1.	Departemen memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	6.1.1. Departemen/Fakultas memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di IPB dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.1.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun			<18	18-27	>27	

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.			<3	3-10	>10	
		6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.			<1.5	1.5-5	>5	
		6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan departemen: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.			<1	1-2	>2	
		6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%			<10	10-20	>20	
		6.1.7. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).			<70	70-100	>100	
6.2.	Departemen didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang	6.2.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.2.2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m2 per orang			<15	15		
		6.2.3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m2 per orang			<4	4		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	dosen, ruang kelas, ruang sidang)	6.2.4. Ruang kerja : setiap dosen menempati satu ruang dengan minimal luas 4 m2			<4	4		
		6.2.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m2 per mahasiswa			<2	2		
		6.2.6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m2 per mahasiswa			<16	16		
6.3.	Departemen didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	6.3.1. Ruang perpustakaan: 1.6 m2 per orang			<1.6	1.6		
		6.3.2. Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu: 400 (dalam tiga tahun terakhir)			<400	400-600	>600	
		6.3.3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: 200 (dalam tiga tahun terakhir)			<200	200-300	>300	
		6.3.4. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)			<3	3-5	>5	
		6.3.5. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)			<2	2-3	>3	
		6.3.6. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: >9 judul (dalam tiga tahun terakhir).			<9	9-15	>15	
		6.3.7. Departemen memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
6.4.	Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana	6.4.1. Luasan untuk laboratorium/bengkel/studio/ ruang simulasi/lapang minimal 2 m2 per mahasiswa per kegiatan			<2	2		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian tugas akhir.	6.4.2. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
6.5.	Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/pe nelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat dugunakan setiap hari.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
6.6.	Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.6.1. Memiliki akses komputer dengan perangkat lunak dan keras yang lengkap untuk proses pembelajaran			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.6.3. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	yang mudah diakses	6.6.4. Rasio jumlah komputer per mahasiswa maksimal 1 : 10			>10	10		
		6.6.5. Ruang komputer minimal 1 m2 per mahasiswa			<1	1		
		6.6.6. Ketersediaan sarana <i>e-learning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin			tidak	ya		
		6.6.7. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)			tidak	ya		
		6.6.8. Program studi memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan nonakademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per 2 minggu).			tidak	ya		
<b>STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama</b>								
7.1.	Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun			<1	1-2	>2	

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	melibatkan mahasiswa	7.1.2. Persentase keterlibatan mahasiswa program pendidikan sarjana yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen minimal 25%			<25	25-50	>50	
		7.1.3. Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir dalam kerjasama penelitian dengan luar negeri minimal 1%			<1	1-2	>2	
7.2.	Dosen di Departemen mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HAKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun			<1	1-2	>2	
		7.2.2. Jumlah paten/HAKI yang diregistrasi: minimal 1 per tahun			<1	1-2	>2	
7.3.	Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang	7.3.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun			<1	1-2	>2	

No	Standar	Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	memperoleh pengakuan kepakaran/award di tingkat nasional/ internasional	7.3.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi			<1	1-2	>2	
7.4.	Departemen memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.4.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap			<50	50-75	>75	
		7.4.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.			<10	10-15	>15	

Keterangan :

Skor 1: Di bawah standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 3: DI atas standar/kriteria yang ditetapkan



Lampiran 6. Format *Checklist* Evaluasi Diri dan rubrik untuk Fakultas (B-SPMI-IPB-06)

Fakultas :  
 Institut :  
 Dekan :  
 Nama Asesor Internal : 1.  
 2.

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
<b>STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian</b>							
1.1.	Fakultas memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik	1.1.1. Fakultas memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan departemen, fakultas dan institut, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>	
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan fakultas ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam dokumen rencana strategi pengembangan Fakultas, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas			<i>tidak</i>	<i>ya</i>	
1.2	Fakultas menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Fakultas menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu IPB, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>	
		1.2.2. Fakultas menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>	

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		1.2.3. Fakultas mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Fakultas dan Rencana Operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu departemen.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu</b>								
2.1.	Fakultas memiliki tata pamong yang terintegrasi dengan tata pamong Institut	2.1.1. Fakultas memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.1.2. Fakultas merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi departemen dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di IPB.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.1.3. Fakultas menetapkan rencana strategis pengembangan program pendidikan yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.1.4. Fakultas menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
2.2	Fakultas menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1. Fakultas memiliki Gugus Penjamin Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		2.2.2. Fakultas menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
2.3	Fakultas memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.3.1. Fakultas memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan</b>								
3.1	Program Studi memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik	3.1.1. Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan sarjana reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung 5:1.			<5	5-7.5	>7.5	
		3.1.2. Rasio jumlah mahasiswa baru program pendidikan sarjana reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program pendidikan reguler yang lulus seleksi > 95%.			<95	95-97.5	>97.5	

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
3.2	Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik						
3.3	Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	(ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.3.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana (tidak termasuk mahasiswa TPB) minimal 10%			<10	10-15	>15	
		3.3.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program pendidikan sarjana (tidak termasuk mahasiswa TPB minimal 50%			<50	50-75	>75	
		3.3.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan sarjana reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 35%			<35	35-60	>60	
		3.3.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.			tidak	ya		
<b>STANDAR 4: Sumberdaya Manusia</b>								
4.1	Fakultas didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master yang sesuai bidang	4.1.1. Fakultas memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi			tidak	ya		
		4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.			tidak	ya		
		4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya lebih dari 90%			<90	90-95	>95	

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai lebih dari 40%			<40	40-60	>60	
	4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar lebih dari 50%			<50	50-90	>90	
	4.1.6. Persentase guru besar di fakultas dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20%			<20	20-30	>30	
	4.1.7. Persentase dosen yang mengikuti sabbatical leave, post doc, atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 4% (terhadap jumlah dosen di departemen)			<4	4-6	>6	
	4.1.8. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional lebih dari 30%			<30	30-45	>45	
4.2	Fakultas didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/kompetensi yang sesuai	4.2.1. Fakultas memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>	
<b>STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik</b>							

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
5.1	Fakultas berperan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum	5.1.1. Fakultas memberikan dukungan bagi program studi yang dikelolanya dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
5.2	Fakultas menjamin proses belajar mengajar di program studi dilaksanakan secara bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.1. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
5.3	Fakultas menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.3.1. Fakultas memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		5.3.2. Fakultas memfasilitasi program studi yang dikelolanya dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi</b>								

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan	
				1	2	3		
6.1	Fakultas memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	6.1.1. Fakultas memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di IPB dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.1.2. Ratarata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun			<18	18-27	>27	
		6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.			<3	3-10	>10	
		6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.			<1.5	1.5-5	>5	
		6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan Departemen: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.			<1	1-2	>2	
		6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%			<10	10-15	>15	



No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan	
				1	2	3		
		6.1.7. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).			<70	70-100	>100	
6.2	Fakultas didukung oleh sarana yang memadai dan memiliki perencanaan investasi.	6.2.1. Investasi sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini sangat memadai			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.2.2. Fakultas memiliki rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
6.3	Fakultas didukung oleh prasarana yang memadai dan memiliki perencanaan investasi.	6.3.1. Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Fakultas untuk keperluan program studi yang dikelolanya sangat memadai			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.3.2. Fakultas memiliki rencana investasi untuk pengadaan prasarana dalam lima tahun ke depan			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
6.4	Proses belajar mengajar didukung di fakultas oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik	6.4.1. Fakultas didukung oleh sistem informasi dan fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (hardware, software, elearning, perpustakaan, dll.)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.4.2. Fakultas didukung oleh sistem informasi dan fasilitas dalam pengelolaan administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	di program studi yang mudah diakses.	6.4.3. Pengelolaan data akademik di fakultas didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
		6.4.4. Fakultas memiliki media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di fakultas (surat, faksimile, mailing list, SMS, buletin, dll)			<i>tidak</i>	<i>ya</i>		
<b>STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama</b>								
7.1	Dosen di fakultas melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun			<1	1-2	>2	
7.2	Dosen di fakultas mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HaKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun			<1	1-2	>2	
		7.2.2. Jumlah paten yang diregistrasi: minimal 1 buah HaKI per tahun per Departemen			<1	1-2	>2	

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor dan rubrik*			Rencana Tindakan Perbaikan	
				1	2	3		
7.3	Dosen di fakultas melaksanakan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang keahliannya dan melibatkan mahasiswa.	7.3.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun			<1	1-2	>2	
		7.3.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi			<1	1-2	>2	
7.4	Fakultas memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.4.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap			<50	50-75	>75	
		7.4.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap			<10	10-15	>15	

Keterangan :

Skor 1: Di bawah standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 3: DI atas standar/kriteria yang ditetapkan



Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	2.2 The programme specification shows the expected learning outcomes and how these can be achieved											
	2.3 The programme specification is informative, communicated, and made available to the stakeholders											
3.Programme Structure and Content	3.1 The programme content shows a good balance between generic and specialised skills and knowledge											
	3.2 The programme reflects the vision and mission of the university											
	3.3 The contribution made by each course to achieving the learning outcomes is clear											
	3.4 The programme is coherent and all subjects and courses have been integrated											
	3.5 The programme shows breadth and depth											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	3.6 The programme clearly shows the basic courses, intermediate courses, specialised courses and the final project ,thesis or dissertation											
	3.7 The programme content is uptodate											
4. Teaching and Learning Strategy	4.1 The faculty or department has a clear teaching and learning strategy											
	4.2 The teaching and learning strategy enables students to acquire and use knowledge academically											
	4.3 The teaching and learning strategy is student oriented and stimulates quality learning											
	4.4 The teaching and learning strategy stimulates active learning and facilitates learning to learn											
5.Student Assessment	5.1 Student assessment covers student entrance, student progress and exit tests											
	5.2 The assessment is criterion referenced											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	5.3 Student assessment uses a variety of methods											
	5.4 The assessment reflects the expected learning outcomes and the content of the programme											
	5.5 The criteria for assessment are explicit and wellknown											
	5.6 The assessment methods cover the objectives of the curriculum											
	5.7 The standards applied in the assessment are explicit and consistent											
6.Academic Staff Quality	6.1 The staff are competent for their tasks											
	6.2 The staff are sufficient to deliver the curriculum adequately											
	6.3 Recruitment and promotion are based on academic merits											
	6.4 The roles and relationship of staff members are well defined and understood											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
7.Support Staff Quality	6.5 Duties allocated are appropriate to qualifications, experience and skills											
	6.6 Staff workload and incentive systems are designed to support the quality of teaching and learning											
	6.7 Accountability of the staff members is well regulated											
	6.8 There are provisions for review, consultation, and redeployment											
	6.9 Termination and retirement are planned and well implemented											
	6.10 There is an efficient appraisal system											
	7.1 The library staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
	7.2 The laboratory staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											



Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	7.3 The computer facility staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
	7.4 The student services staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
8.Student Quality	8.1 There is a clear student intake policy											
	8.2 The student admission process is adequate											
	8.3 The actual study load is in line with the prescribed load											
9.Student Advice and Support	9.1 There is an adequate student progress monitoring system											
	9.2 Students get adequate academic advice, support and feedback on their performance											
	9.3 Mentoring for students is adequate											
	9.4 The physical, social and psychological environment for the student is satisfactory											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
10. Facilities and Infrastructure	10.1 The lecture facilities (lecture halls, small course rooms) are adequate											
	10.2 The library is adequate and up to date											
	10.3 The laboratories are adequate and up to date											
	10.4 The computer facilities are adequate and up to date											
	10.5 Environmental health and safety standards meet requirements in all aspects											
11. Quality Assurance of Teaching and Learning Process	11.1 The curriculum is developed by all teaching staff members											
	11.2 The curriculum development involves students											
	11.3 The curriculum development involves the labour market											
	11.4 The curriculum is regularly evaluated at reasonable time periods											
	11.5 Courses and curriculum are subject to structured student evaluation											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	11.6 Feedback from various stakeholders is used for improvement											
	11.7 The teaching and learning process, assessment schemes, the assessment methods and the assessment itself are always subject to quality assurance and continuous improvement											
12. Staff Development Activities	12.1 There is a clear plan on the needs for training and development of both academic and support staff											
	12.2 The training and development activities for both academic and support staff are adequate to the identified needs											
13. Stakeholders Feedback	13.1 There is adequate structured feedback from the labour market											
	13.2 There is adequate structured feedback from the students and alumni											
	13.3 There is adequate structured feedback from the staff											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
14. Output	14.1 The pass rate is satisfactory and dropout rate is of acceptable level											
	14.2 Average time to graduate is satisfactory											
	14.3 Employability of graduates is satisfactory											
	14.4 The level of research activities by academic staff and students is satisfactory											
15. Stakeholders Satisfaction	15.1 The feedback from stakeholders is satisfactory											
Overall verdict:												

Rating scale:

Score	Value Interpretation	Quality & Improvement Interpretation
1	Nothing (no documents, no plans, no evidence) present	Absolutely inadequate; immediate improvements must be made
2	This subject is in the planning stage	Inadequate, improvements necessary
3	Documents available, but no clear evidence that they are used	Inadequate, but minor improvements will make it adequate
4	Documents available and evidence that they are used	Adequate as expected (meeting the AUNQA guidelines and criteria)
5	Clear evidence on the efficiency of the aspect	Better than adequate (exceeding the AUNQA guidelines and criteria)
6	Example of best practices	Example of best practices
7	Excellent (worldclass or leading practices)	Excellent (worldclass or leading practices)





## KEBIJAKAN MUTU IPB

Dengan komitmen tinggi terhadap mutu, IPB secara konsisten dan akuntabel dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa.



### KANTOR MANAJEMEN MUTU

Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 2

Kampus IPB Darmaga Bogor

Jawa Barat 16680

Telp/Faks (0251) 8622677

email :kmm@ipb.ac.id

Website : [www.kmm.ipb.ac.id](http://www.kmm.ipb.ac.id)

ISBN 978-602-19410-7-2



9786021941072